

## BAB III

### KERANGKA TEORI, KONSEP DAN HIPOTESIS

#### A. Kerangka Teori dan Kerangka Konsep

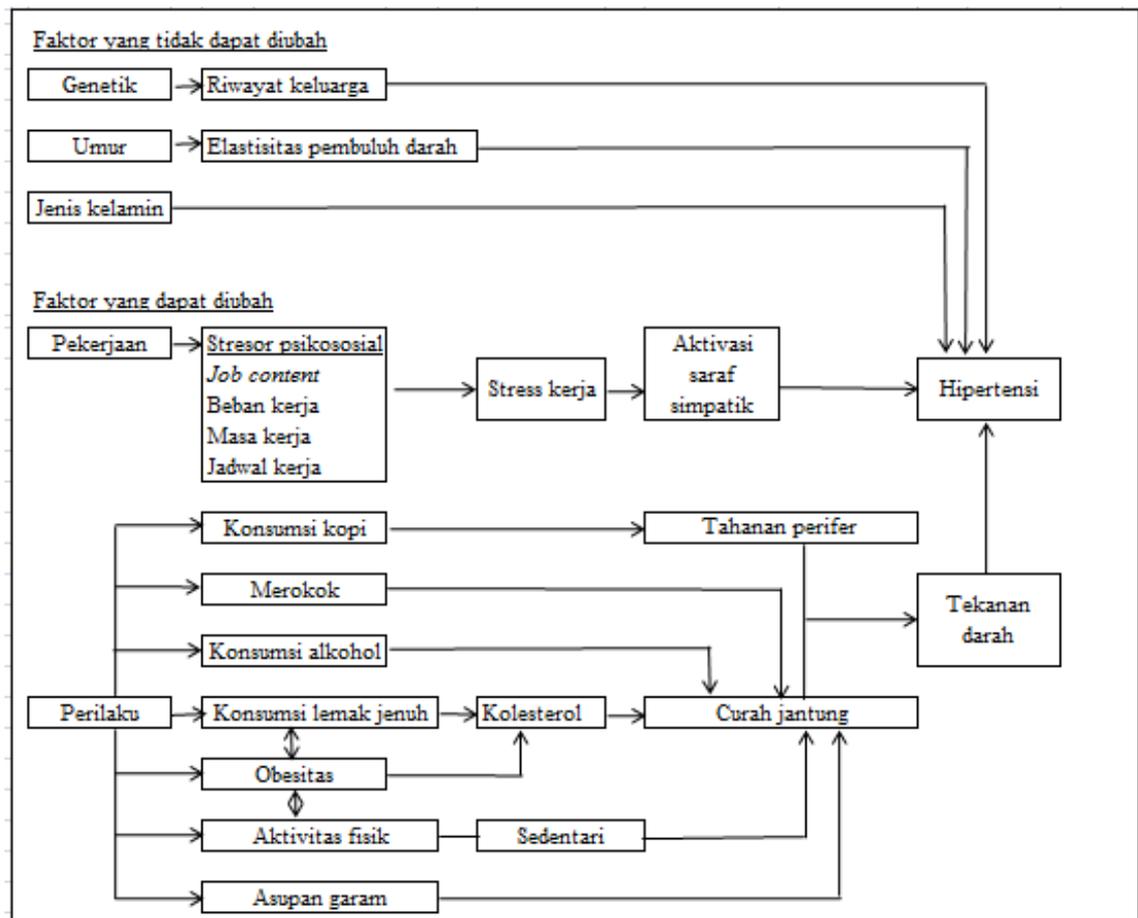
##### 1. Kerangka Teori

Hipertensi primer merupakan penyakit multi faktorial yang timbul karena interaksi antara faktor–faktor risiko tertentu. Faktor utama yang berperan dalam patofisiologi adalah faktor genetik (sekitar 30%) dan peningkatan faktor lingkungan utama penentu hipertensi seperti kelebihan asupan garam, kalori, alkohol dan stres.<sup>4,30</sup> Faktor risiko hipertensi dalam 2 kelompok besar yaitu faktor yang tidak dapat diubah (meliputi keturunan, umur dan jenis kelamin) dan faktor yang dapat diubah (meliputi obesitas, konsumsi garam, konsumsi alkohol, aktivitas fisik, stres dan merokok).<sup>27,33</sup>

Pekerjaan diduga berkaitan dengan masalah psikologis yang berkaitan dengan jenis pekerjaan, lingkungan kerja, gaya hidup dan karakteristik individu pekerja atau pegawai dapat menjadi faktor hipertensi.<sup>4,32,36</sup> Lingkungan kerja yang kurang kondusif dan tidak sehat akan memberikan dampak secara psikis juga ke pola makan yang tinggi lemak jenuh dan rendah serat.<sup>41</sup> *Job content*, beban kerja, pacu kerja, jadwal kerja dan lain-lain dapat menyebabkan reaksi stres secara fisiologis, perilaku, reaksi emosional dan kognitif yang konsekuensi jangka panjangnya adalah penyakit hipertensi.<sup>43</sup> Stres dapat meningkatkan aktivitas saraf simpatis karena pembuluh darah yang menyempit sehingga dapat meningkatkan

tekanan darah secara bertahap dan apabila berkepanjangan dapat mengakibatkan tekanan darah menjadi tinggi.<sup>2</sup>

Berikut merupakan modifikasi dari kerangka teori determinan menurut Evan dan Stodar yang sudah disesuaikan dengan tinjauan pustaka.<sup>86</sup>



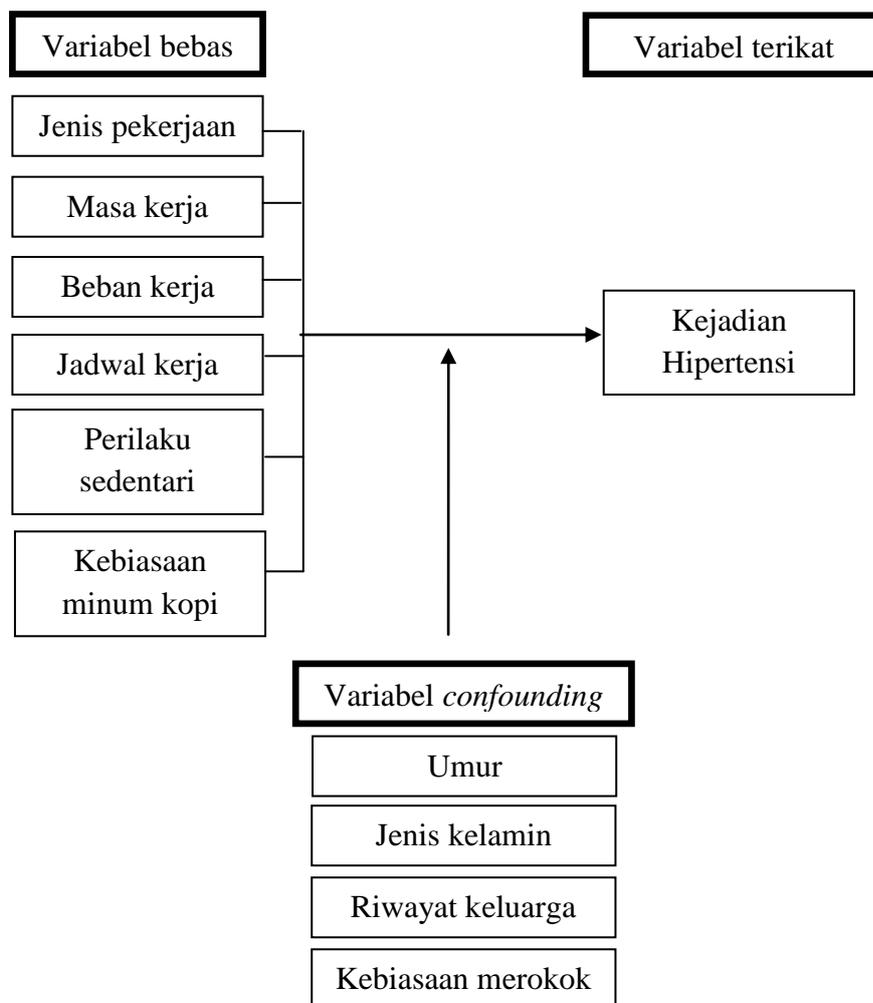
Gambar 3.1. Kerangka Teori

## 2. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka teori tersebut di atas, peneliti memilih beberapa faktor yang dapat diukur untuk diteliti sebagai variabel penelitian. Alasan pemilihan tersebut adalah terdapat variabel yang masih belum diteliti dengan desain studi yang berbeda pada penelitian tahun 2011 yaitu variabel

perilaku sedentari dan kebiasaan minum kopi. Faktor stres kerja tidak dipilih sebagai variabel karena sudah sering dilakukan penelitian terhadap variabel tersebut. Sedangkan, faktor pekerjaan yang menjadi penyebab stres kerja menurut teori antara lain jenis pekerjaan, masa kerja, beban kerja dan jadwal kerja belum diketahui peranannya sebagai faktor risiko terhadap kejadian hipertensi.

Variabel yang terpilih untuk diteliti kemudian disusun menjadi kerangka konsep seperti dalam Gambar 3.2.



Gambar 3.2. Kerangka Konsep

## **B. Hipotesis**

### 1. Hipotesis Mayor

Beberapa faktor karakteristik pekerjaan berisiko terhadap kejadian hipertensi pada pegawai di wilayah perimeter pelabuhan.

### 2. Hipotesis Minor

- a. Jenis pekerjaan struktural merupakan faktor risiko terhadap kejadian hipertensi.
- b. Masa kerja  $\geq 10$  tahun merupakan faktor risiko terhadap kejadian hipertensi.
- c. Beban kerja  $\geq 7$  jam/ hari merupakan faktor risiko terhadap kejadian hipertensi.
- d. Jadwal kerja 6 hari/ minggu merupakan faktor risiko terhadap kejadian hipertensi.
- e. Perilaku sedentari  $\geq 6$  jam/ hari merupakan faktor risiko terhadap kejadian hipertensi.
- f. Memiliki kebiasaan minum kopi merupakan faktor risiko terhadap kejadian hipertensi.